

Optimalisasi persediaan bahan/obat-obatan kebutuhan ruangan di RS Muhammadiyah Bandung

Dadang Sukandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82728&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengelolaan persediaan barang yang tidak tepat di rumah sakit dapat menyebabkan pemborosan pada biaya persediaan dan tidak efisiennya investasi dalam persediaan barang tersebut. Persediaan barang yang terlalu sedikit dapat menyebabkan rumah sakit mengalami kehabisan persediaan dan berakibat terganggunya kelancaran pelayanan di Rumah sakit. Sebaliknya apabila persediaan barang yang terlalu berlebihan biaya investasi akan menjadi lebih besar sehingga modal kerja akan menjadi tidak efisien. Kebutuhan bahan/obat-obatan ruangan di RS Muhammadiyah mempunyai nilai investasi cukup besar. Data pemakaian barang di ruangan diambil dari Instalasi Farmasi RS Muhammadiyah Bandung. Dengan mengadakan pengelompokkan barang dapat diketahui jenis-jenis barang yang mempunyai nilai investasi tinggi. Analisa biaya persediaan dilakukan terhadap jenis barang yang mempunyai nilai investasi tinggi tadi.

Penelitian ini merupakan penelitian operasional (Operational Research) dengan mengumpulkan data pemakaian barang selama tahun 1990 dan 1991 (s/d bulan Mei 1991). Kemudian membuat prakiraan kebutuhan barang dari bulan Juni s/d Desember 1991 dengan menggunakan metode Moving Average. Analisa persediaan barang dilakukan terhadap kebutuhan barang th. 1991 tersebut. Dalam penelitian ini digunakan model Economic Order Quantity yang Probabilistik dimana karakteristik distribusinya berupa distribusi-Normal dan Poisson.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa hasil analisa biaya persediaan th.1991 lebih rendah dari kenyataan biaya persediaan th. 1990 yang tidak diterapkannya model persediaan. Disarankan untuk mengadakan peningkatan pengelolaan kebutuhan barang di ruangan agar Rumah Sakit dapat selalu mengadakan pemantauan stok barang setiap saat. Untuk jenis barang lainnya dapat dilakukan analisa persediaan sehingga dapat diketahui kebutuhan minimal dan maksimal barang.